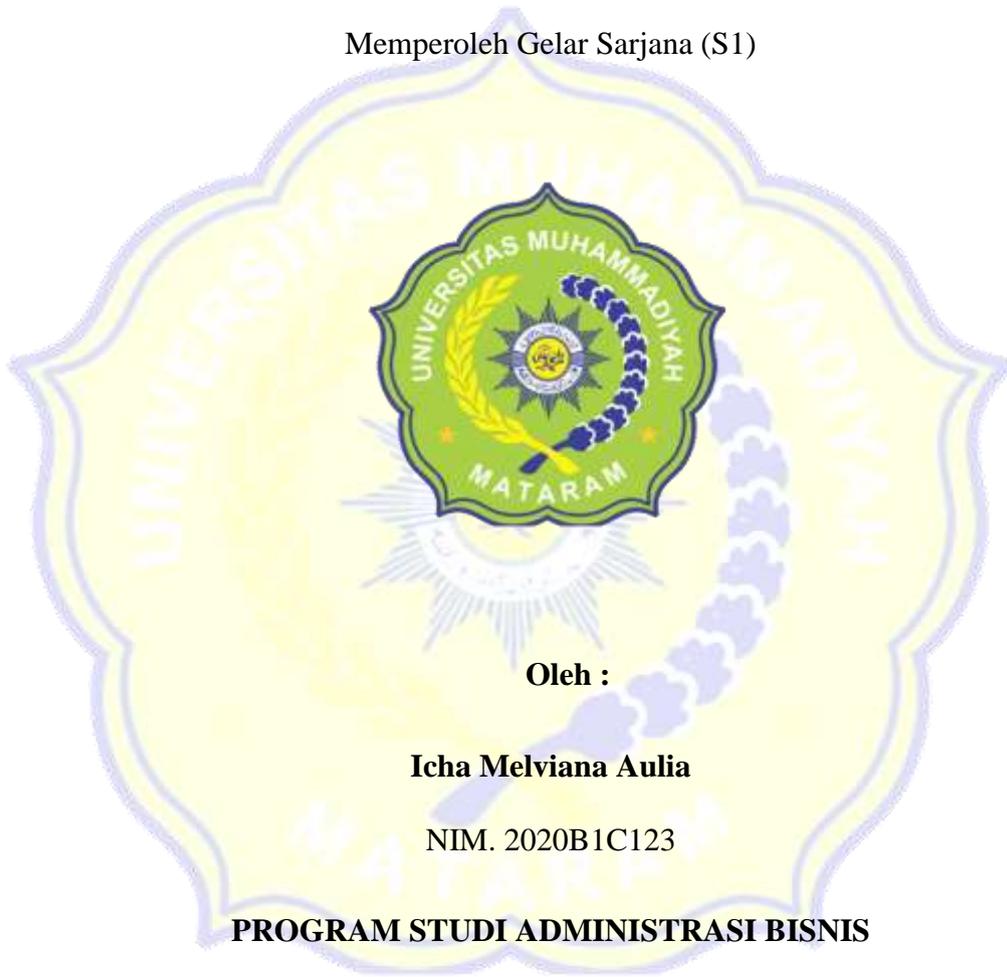


SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI MALUK
DESA PASIR PUTIH KABUPATEN SUMBAWA BARAT (KSB)**

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh :

Icha Melviana Aulia

NIM. 2020B1C123

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

KONSENTRASI ENTERPRENEUR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI MALUK
DESA PASIR PUTIH KABUPATEN SUMBAWA BARAT (KSB)**

Oleh ;

ICHA MELVIANA AULIA

Untuk Memenuhi Ujian Akhir
Pada Tanggal 15 Januari 2024

Menyetujui
Pembimbing

Pembimbing I



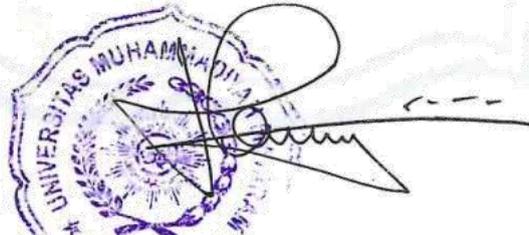
Erwin Asidah, S.E., M.M
NIDN. 0812047201

Pembimbing II



Drs. Ismail, M.M
NIDN. 08914110021

Mengetahui
Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Lalu Hendra Maniza, S.SoS., MM
NIDN. 0821808404

LEMBAR PENGESAHAN
STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI MALUK DESA
PASIR PUTIH KABUPATEN SUMBAWA BARAT (KSB)

Oleh :

ICHA MELVIANA AULIA

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 06 Februari 2024
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

Erwin Asidah, S.E., M.M
NIDN. 0812047201


Penguji Utama

Drs. Ismail, M.M
NIDN. 08914110021


Penguji Pendamping

Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., M.Si.
NIDN. 0815118302


Penguji Netral

Mengetahui..,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Muhammadiyah Mataram maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah Skripsi ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Mataram, 22 Februari 2024

Mahasiswa



Icha Melviana Aulia

2020B1C123



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Icha Melviana Aulia
 NIM : 2020B1C123
 Tempat/Tgl Lahir : Bima, 25 Juli 2002
 Program Studi : Administrasi Bisnis
 Fakultas : FISIPOL
 No. Hp : 082 339 392 968
 Email : ichamelviana123@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI MALUK
DESA PASIR PUTIH KABUPATEN SUMBAWA BARAT (KSB)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 49%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitir dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademi dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 7 Maret2024

Penulis



Icha Melviana Aulia
NIM. 2020B1C123

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Icha Melviana Aulia
NIM : 2020B1C123
Tempat/Tgl Lahir : Bima, 25 Juli 2002
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 082 339 392 968
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/forma mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI MALUK
DESA PASIR PUTIH KABUPATEN SUMBAWA BARAT (KSB)

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 7 Maret2024
Penulis



Icha Melviana Aulia
NIM. 2020B1C123

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

vi Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

❖ MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS: Al-Baqarah: 286)*

“Kesuksesan dan Kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan”
(Hellen Keller)

“Kita harus berarti untuk diri kita sendiri terlebih dahulu, sebelum kita menjadi orang yang berharga bagi orang lain”
(Ralph Waldo Emerson)

❖ PERSEMBAHAN

- 1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Dedy Syahrudin.** Beliau memang tidak sempat menyelesaikan bangku perkuliahannya karena adanya suatu halangan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai Sarjana.
- 2. Pintu surgaku, Ibunda Muriani.** Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih sudah menjadi tempatku untuk pulang, bu.
- 3. Ketiga adikku, Qailla, Syifa, dan Rizki.** Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, Adik-adikku.

4. **Kepada pemilik NIM 2020D1D021** terimakasih atas waktu,dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan.
5. **Teruntuk sahabatku tercinta Dania Yusria Ulfa**, terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terimakasih selalu menjadi garda terdepan dimasa-masa sulit penulis. Terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
6. **Terakhir, untuk diri saya sendiri, Icha Melviana Aulia** atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetep kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri! Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari kehari.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita. Tuhan yang maha esa yang telah memberikan hidaya dan anugrahnya serta ridho-nya, sehingga skripsi “**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI MALUK DESA PASIR PUTIH KABUPATEN SUMBAWA BARAT (KSB)**” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) program studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Saya menyadari selanjutnya skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada.

1. Allah SWT
2. Bapak Drs, Abdul Wahab MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M selaku ketua Program studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik.
5. Ibu Erwin Asidah, S.E., M.M selaku dosen pembimbing pertama yang telah bersedia membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Ismail, M.M selaku dosen permbimbing kedua yang telah

bersedia membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

7. Untuk seluruh kepala staf TU Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah banyak membantu akademik dan kemahasiswaan.

Besar harapan, skripsi ini mampu menjadi sumber referensi yang akurat dalam memperluas khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat. Akhir kata Semoga Allah Swt meridhoi segala usaha dan langkah kita semua. Aamiin.

Mataram, 15 Januari 2024

Penulis

Icha Melviana Aulia



STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI MALUK DESA PASIR PUTIH KABUPATEN SUMBAWA BARAT (KSB)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata pantai maluk. Salah satu pantai yg memiliki potensi besar ialah Pantai Maluk yang berada pada desa Pasir Putih. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengangkat judul yaitu “Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Maluk Desa Pasir Putih Kabupaten Sumbawa Barat (KSB).” Rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah bagaimana kekuatan dan kelemahan juga peluang dan ancaman yang ada di Pantai Maluk Desa Pasir Putih Kabupaten Sumbawa Barat (KSB). Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui strategi pengembangan dan apa saja peran yang dilakukan masyarakat setempat dalam pengembangan objek Wisata Pantai Maluk Desa Pasir Putih Kabupaten Sumbawa Barat (KSB). Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: analisis SWOT dengan membandingkan antara faktor eksternal Peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dengan faktor internal kekuatan (strenghts) dan kelemahan (weakness). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa objek wisata Pantai Maluk sangat layak dikembangkan karena menggunakan Strategi (SO) adalah strategi yang menggunakan kekuatan internal yang memanfaatkan peluang. Strategi (ST) adalah strategi dengan menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman. Strategi (WO) adalah strategi yang dibuat berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Kata kunci: strategi pengembangan, objek wisata, daya tatrik.

**THE DEVELOPMENT STRATEGY OF MALUK BEACH TOURISM OBJECT
IN PASIR PUTIH VILLAGE, WEST SUMBAWA REGENCY (KSB)**

ABSTRACT

This study aims to determine the development strategy of Maluku beach tourism object. One of the beaches with great potential is Maluku Beach located in Pasir Putih village. Therefore, this research entitled "The Development Strategy of Maluku Beach Tourism Object in Pasir Putih Village, West Sumbawa Regency (KSB)". The problem formulation raised in this study is how the strengths and weaknesses as well as opportunities and threats exist in Maluku Beach, Pasir Putih Village, West Sumbawa Regency (KSB). The purpose of this research is to understand the development strategy and the roles performed by the local community in the development of Maluku Beach Tourism Object in Pasir Putih Village, West Sumbawa Regency (KSB). The Data collection techniques were observation, documentation, and interview. The data analysis technique used in this study was SWOT analysis by comparing between external factors of Opportunities and Threats with internal factors of Strengths and Weaknesses. The results of this study indicate that Maluku Beach tourism object is very feasible to be developed because using the Strategy (SO) which is a strategy utilizing internal strengths to take advantage of opportunities. Strategy (ST) is a strategy using all available strengths to overcome threats. Strategy (WO) is a strategy made based on utilizing existing opportunities by minimizing weaknesses and avoiding threats.

Keywords: Development Strategy, Tourism Object, Attraction.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASILAN.....	iv
SURAT BEBAS PLAGIASI.....	v
PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kajian Teori.....	12
2.2.1. Konsep Tentang Manajemen Strategi.....	12
2.2.2 Strategi Pengembangan Tentang Objek Wisata.....	14
2.2.3 Objek wisata.....	17
2.2.4 Jenis-jenis objek wisata.....	19
2.2.5 Analisis SWOT.....	20
2.3 Konsep Operasional.....	22
2.4 Kerangka Berpikir.....	23

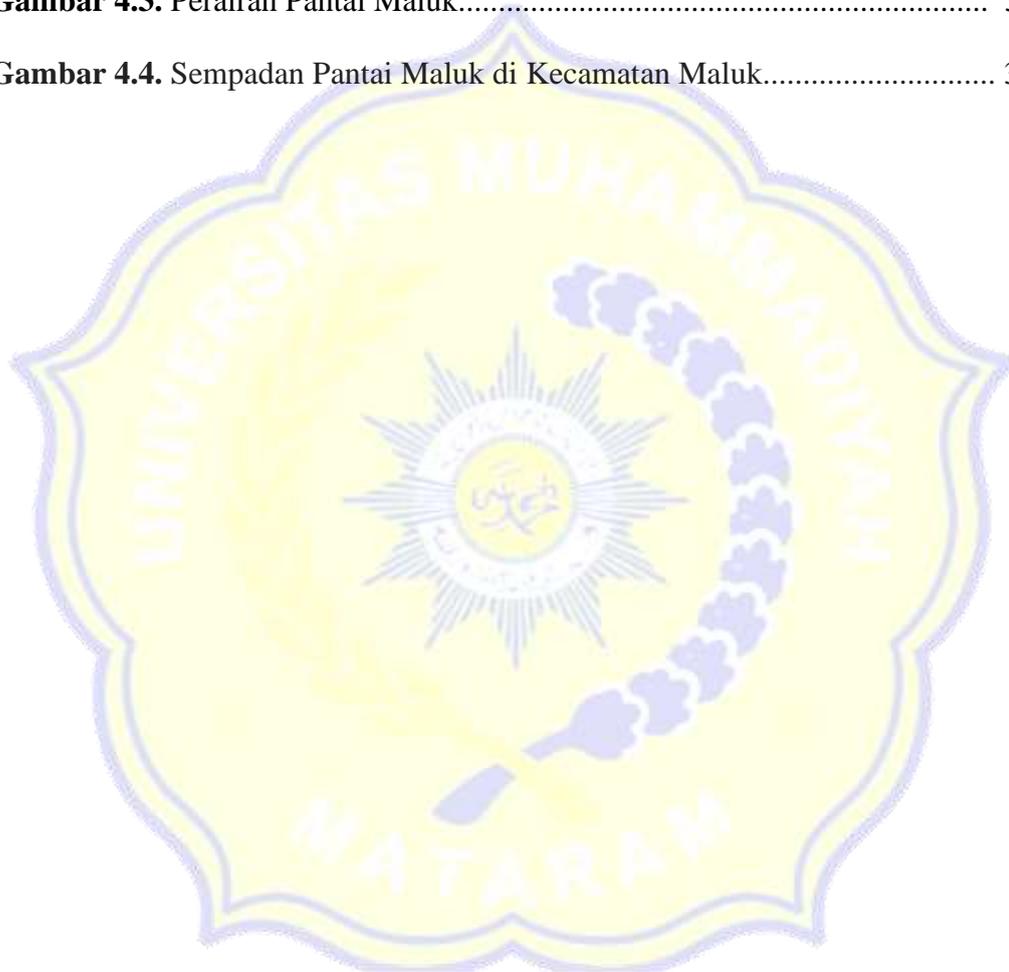
BAB III METODELOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis penelitian.....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.2.1 Lokasi Penelitian	25
3.2.2 Waktu Penelitian	25
3.3 Fokus Penelitian	25
3.4 Jenis dan Sumber Data	26
3.2.1 Data primer	26
3.2.2 Data Sekunder	26
3.4 Informan Penelitian	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7 Metode Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Gambaran Umum Wilayah.....	31
4.1.1 Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Maluku	31
4.1.2 Wilayah Studi Penelitian.....	33
4.1.3 Data Kependudukan Desa Pasir Putih.....	34
4.2 Analisis Potensi dan pengembangan wisata Bahari pantai Maluku.....	35
4.2.1. Analisis Potensi Daerah Pantai Maluku	35
4.3 Hasil dan Pembahasan	40
4.3.1 Strategi Kebijakan, Fasilitas, dan Promosi Pada Pengembangan Objek Wisata Pantai Maluku	40
4.3.2 Peran Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Maluku	51
4.4 Analisis Temuan Peneliti.....	54
4.4.1 Pembahasan	57
BAB V PENUTUP.....	68

5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pantai Maluk di Kecamatan Maluk.....	29
Gambar 4.2 Daratan Pantai Maluk di Kecamatan Maluk.....	30
Gambar 4.3. Perairan Pantai Maluk.....	31
Gambar 4.4. Sempadan Pantai Maluk di Kecamatan Maluk.....	31



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisata Kabupaten Sumbawa Barat	
2018-2022.....	3
Tabel 2.1 Variabel Indikator Strategi Pengembangan Objek	
Wisata.....	21
Tabel 2.2 Kerangka Berfikir	29
Tabel 3.1 Sumber Informan Penelitian	32
Tabel 3.2 Faktor <i>Strenghts, Weakness, Oppotunities dan Threaths</i>	
Pantai Maluk.....	35
Tabel 4.1 Kondisi Fisik Dasar Kecamatan Maluk Tahun 2023.....	30
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Pasir Putih Tahun 2023.....	32

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu negara yang paling kaya adalah Indonesia. Destinasi wisatanya yang kian semakin tinggi dari tahun ke tahun dengan jumlah pengunjung yang terus meningkat, baik pengunjung domestik juga mancanegara. Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan serta negara maritim terbesar di dunia dengan keaneka ragaman sumber daya laut seperti perikanan, mangrove, terumbu karang, rumput laut, serta lain sebagainya. Banyak wisatawan yang datang ke Indonesia untuk menikmati keindahan pantai dan lautnya, yang disebut sebagai "surga dunia" dan merupakan anugerah dari Tuhan yang Maha Esa.

Pengembangan pariwisata memainkan peran penting dalam pembangunan suatu daerah karena daerah yang memiliki kegiatan Pariwisata akan lebih mudah berkembang dan maju. Daerah yang memiliki potensi pariwisata juga cenderung mengembangkan daerah yang sudah ada untuk menarik lebih banyak penngunjung. Karena peran dan manfaat pariwisata yang signifikan, kepariwisataan adalah salah satu komponen penting dalam meningkatkan ekonomi Negara. (Ramanathani, 2022)

Dalam Industri pariwisata kumpulan pengusaha saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan jasa bagi memenuhi kebutuhan wisatawan yang hadir mulai dari kuliner, atraksi, pemandu wisata. Oleh

karena itu, demi perbaikan ekonomi masyarakat sektor pariwisata menjadi yang efektif untuk dikembangkan. Dengan ini diharapkan pembangunan pariwisata dapat mengembangkan tempat-tempat yang mungkin menjadi tempat wisata. Perkembangan usaha saling mempengaruhi satu usaha dengan usaha jenis usaha lain yang saling terkait seperti transportasi, usaha perjalanan, penginapan, kerajinan maupun kuliner. Karena keterkaitannya ini sangat tinggi, sehingga saling mempengaruhi satu sama lain. Pariwisata menjadi suatu kesatuan dari berbagai komponen yang dapat saling melengkapi untuk membentuk suatu bentuk produk. Objek wisata melahirkan perwujudan agar wisatawan menarik berkunjung untuk menikmati ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan keindahan alam.

Kekayaan alam Indonesia, baik daratan maupun lautan, menjadikannya salah satu negara yang paling dicari untuk menetap dan mengembangkan bisnis. Selain itu, tanahnya yang subur menarik banyak wisatawan, termasuk turis domestik dan asing.

Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 2009 pada pasal ke 4 menjelaskan tujuan kepariwisataan di Indonesia adalah untuk:

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
- c. Menghapus kemiskinan
- d. Mengatasi pengangguran
- e. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya

- f. Memajukan kebudayaan
- g. Mengangkat citra bangsa
- h. Memupuk rasa cinta tanah air
- i. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa; dan.
Mempererat persahabatan antar bangsa.

Provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai banyak destinasi wisata yang dapat dikunjungi. Salah satunya di Kabupaten Sumbawa Barat (KSB) memiliki potensi besar dalam pengembangan objek wisata pantai.

Kabupaten Sumbawa Barat (KSB) adalah salah satu daerah dengan banyak destinasi wisata, terutama wisata alam karena daya tarik tersendiri dari kekayaan dan keindahannya serta berbagai ragam budaya yang dimilikinya. Akibatnya, pemerintah dan perusahaan swasta berlomba-lomba untuk menyediakan berbagai destinasi wisata dengan fasilitas wahana dan prasarana yang lengkap. Adapun banyak sekali destinasi wisata yang berada pada Kabupaten Sumbawa Barat adalah sebagai berikut: Pulau Kenawa, Pantai Balad, Pantai Maluk, Pantai Jelengah, Pantai Tropical Sekongkang, Bukit Mantun, Mantar, Pulau Paserang, Pantai Kertasari, Danau Lebo Taliwang, Bukit Lamusung, Pulau Ular, Air Terjun Kalela, KTC, Gua Member dan banyak lagi yang lainnya (Azizah et al. 2022)

Jumlah kunjungan wisatawan pada berbagai objek wisata di Kabupaten Sumbawa Barat semakin meningkat setiap tahunnya, jumlah

kunjungan wisatawan ke Kabupaten Sumbawa Barat mengalami peningkatan sejak tahun 2018, lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisata Kabupaten Sumbawa Barat 2018-2021

Tahun	WNI	WNA	Jumlah Kunjungan
2018	25.680	9.165	34.845
2019	27.610	11.540	39.150
2020	18.540	6.670	25.210
2021	22.653	8.543	31.196

Sumber: Dinas Pariwisata KSB, Tahun 2021

Dari tabel 1.1 Pada tahun 2020-2021, Kabupaten Sumbawa Barat (KSB) menyaksikan penurunan yang signifikan dalam jumlah kunjungan karena pandemi virus COVID-19. Sejumlah tempat yang dikelola pemerintah ditutup selama penyebaran virus.

Salah satu pantai yang memiliki potensi besar ialah Pantai Maluk yang berada pada Desa Pasir Putih kabupaten Sumbawa Barat (KSB). Pantai Maluk menunjukkan keelokan alam yang menawan, pasir putih yang lembut, air laut yang jernih, dan ombak yang cocok buat banyak sekali aktivitas wisata.

Pantainya yang berpasir putih dan lembut adalah hal pertama yang ingin diketahui oleh wisatawan. Kondisi pantai ini biasanya menyita hati dan perhatian banyak wisatawan. Terbayang pasir putih yang higienis pada sepanjang pinggir pantai, sehingga ketika wisatawan berkunjung ke tepi pantai ini tentu terasa menyenangkan saat menyusuri pantai yang

dimana dengan hamparan pasir putih yang luas dan indah, Pantai Maluk ini memang terletak di wilayah Maluk, Kecamatan Maluk yang lokasinya tidak jauh dari Taliwang.

Kawasan Pantai Maluk mempunyai garis pantai sepanjang 1,3 Km. Garis Pantai Maluk merupakan Jalur pemisah yang berbentuk baris serta merupakan batas antara wilayah yang dicapai air laut serta yang tak mampu dicapai. Garis Pantai tersebut yaitu dari ujung Pantai maluk sebelah utara yang berbatasan dengan Bukit Mantun hingga ujung sebelah selatan yang berbatasan dengan Wisata Pantai Balas.

Pantai Maluk tidak hanya memiliki pasir putih yang indah dan keindahan bukit di sekitarnya, tetapi juga terlihat berbeda dari pantai lain. Jadi, pantai ini adalah teluk yang menghadap laut lepas dari khatulistiwa. Gelombang besar membentuk di tengah pantai, menghempas keras, tetapi tidak sampai ke bibir pantai. Oleh para peselancar, ombak di Pantai Maluk di beri julukan Super Suck karena ombak di tengah bisa mencapai tinggi 2 meter, namun tidak sampai ke tepi karena terpecah oleh sebuah tanjung yang bernama Tanjung Ahmad. Ombak ganas setinggi 2 meter inilah yang menjadi salah satu ombak terbaik bagi para peselancar. Keunggulan Pantai Maluk termasuk pemandangan matahari terbit di pagi hari dan terbenam di sore hari, yang menarik wisatawan lokal dan asing. Untuk memaksimalkan potensinya, diperlukan rencana yang tepat.

Pantai Maluk memiliki potensi untuk menarik wisatawan. Ada banyak fasilitas dan sarana yang mendukung kegiatan wisata, serta

beberapa fasilitas seperti tempat parkir, kios, tempat bermain anak-anak, restoran, pusat jajan, penginapan, dan lainnya.

Dengan adanya wahana pengunjung, masyarakat yang awalnya konsumtif dapat menjadi lebih produktif dan mengembangkan produk baru dengan memanfaatkan potensi lokal. Usaha kecil ini sangat penting bagi masyarakat pesisir karena dapat menyerap banyak tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Dengan menerapkan strategi-strategi di atas, akan ada dampak pada ekonomi masyarakat sekitar melalui penciptaan lapangan pekerjaan yang dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar dan membantu mengurangi tingkat pengangguran. Munculnya perdagangan di sekitar tempat wisata juga menunjukkan pergerakan ekonomi. Ini termasuk penjual ikan segar, cinderamata, ikan asap, makanan, pedagang cilok, dan jasa mainan anak-anak. Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, hal ini dapat membantu meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Objek Wisata Pantai Maluk juga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Transportasi bagi wisatawan untuk mengunjungi Pantai Maluktersedia kapan saja. Perjalanan dari Mataram ke Pantai Maluk memakan waktu sekitar 6+ jam. Perjalanan menggunakan feri dari Pelabuhan Kayangan Lombok memakan waktu sekitar 2 jam, dan sebagian besar perjalanan melalui jalur darat. Jarak pantai Maluk menuju

ke Ibukota Kecamatan hanya \pm 3 Km atau sekitar \pm 10 menit jika di tempuh menggunakan sepeda motor.

Pantai Maluk masih perlu diperluas untuk menjadi destinasi wisata utama di Kabupaten Sumbawa Barat (KSB). Oleh karena itu, pengembangan objek wisata Pantai Maluk membutuhkan rencana yang dirancang dengan baik dan diawasi dengan baik oleh pengelola dan memerlukan peran masyarakat.

Salah satu masalah utama dengan Pantai Maluk adalah kurangnya strategi pengembangan yang tepat untuk pengembangannya. Perkembangan kawasan wisata "Sumbawa Barat (KSB)" diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan domestik dan asing. Ini akan berdampak meningkatkan pendapatan lokal. Diharapkan bahwa kontribusi ini akan mendorong pembangunan ekonomi dan pertumbuhan, sehingga Kabupaten Sumbawa Barat dapat berkembang dalam bidang pariwisata. Kegiatan pariwisata di Kabupaten Sumbawa Barat (KSB) diharapkan dapat menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan dengan pemasukan devisa yang cukup besar karena berbagai manfaatnya.

Strategi sangat penting dalam membangun bisnis untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Untuk menarik wisatawan, upaya untuk membangun dan melestarikan kawasan wisata, terutama pantai Maluk, dapat berdaya saing untu menarik pengunjung.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis begitu tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI MALUK DESA PASIR PUTIH KABUPATEN SUMBAWA BARAT (KSB)”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja strategi pengembangan objek wisata Pantai Maluk Desa Pasir Putih Kabupaten Sumbawa Barat (KSB)?
2. Apa saja peran masyarakat setempat dalam pengembangan objek wisata pantai Maluk desa pasir putih Kabupaten Sumbawa Barat(KSB)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata pantai Maluk Desa Pasir Putih Kabupaten Sumbawa Barat(KSB)
2. Untuk mengetahui apa saja peran yang dilakukan masyarakat setempat dalam pengembangan objek wisata Pantai Maluk Desa Pasir Putih Kabupaten Sumbawa Barat (KSB)

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis
Sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar S1 Sarjana Administrasi Bisnis di Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak pemerintah daerah khususnya pada Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Sumbawa Barat dalam upaya pengembangan kawasan objek wisata.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, penelitian sebelumnya yang dapat digunakan sebagai referensi untuk topik penelitian ini akan dijelaskan. Penelitian ini dipilih sesuai dengan fokus penelitian ini dan diharapkan dapat dipaparkan atau memberikan referensi kepada penulis ini. Berikut adalah daftar penelitian terdahulu yang dipilih.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Eriyati (2023) yang berjudul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Di Kabupaten Pelalawan”. Hasil dari penelitian ini upaya mengembangkan potensi objek wisata dengan menjaga keindahan alam, kondisi kebersihan, dan keamanan.

Kedua, penelitian yang dilakukan Lina Nur Sintiya Fitri (2024) yang berjudul “STRATEGI PENINGKATAN EKONOMI DAERAH MELALUI PENGEMBANGAN WISATA PANTAI (Studi di Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sumenep)” hasil penelitian ini, konsep dan strategi harus ada saat mengembangkan atau membangun suatu area. Disbudporapar menggunakan berbagai strategi untuk mengembangkan lokasi dan fisik pantai, termasuk infrastrukturnya. Mereka juga mengembangkan dunia usaha untuk meningkatkan pendapatan kedua wisata pantai tersebut dan

memberikan peluang kepada masyarakat untuk mendirikan usaha di pantai tersebut. Mereka juga mengembangkan sumber daya manusia melalui pelatihan, sosialisasi, pelatihan, studi banding, dan pembinaan baik di dalam maupun di luar negeri. Mereka juga mengembangkan ekonomi masyarakat dengan memberikan peluang kepada masyarakat untuk mendirikan usaha di pantai tersebut.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Martinah (2021) yang berjudul “Strategi perkembangan objek wisata pantai tanjung langgudu kecamatan langgudu kabupaten Bima”. Hasil temuan yang telah ditemukan bahwa strategi yang dapat digunakan oleh pemerintah desa dalam mengembangkan objek wisata di tanjung langgudu ada beberapa strategi yaitu melalui strategi pengelolaan wisata, strategi promosi atau pemasaran.

Keempat, penelitian yang dilakukan Kanzul Fikri Majid (2020), dengan judul “Strategi Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata Di Desa Sembalun Lawang Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur” Pada penelitiannya menerangkan bahwa, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa saat Setelah bencana gempa bumi yang mengakibatkan banyak kerusakan di destinasi wisata Desa Sembalun, seperti jalur pendakian Taman Nasional Gunung Rinjani yang mengalami kerusakan, yang mengurangi minat wisatawan untuk mengunjungi tempat-tempat tersebut. Hal ini berdampak negatif pada perekonomian masyarakat Desa Sembalun, karena salah satu sumber pendapatan

mereka adalah wisata. Oleh karena itu, pemerintah desa sedang berusaha membuat strategi untuk mengembangkan potensi wisata yang ada di Desa Sembalun.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Agung Pramunarti dan Rio Putra (2019) “PROSPEK PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI MAPAK INDAH DI KELURAHAN JEMPONG BARU KECAMATAN SEKARBELA KOTA MATARAM” pada penelitiannya menerangkan bahwa obyek wisata Pantai Mapak Indah sangat layak dikembangkan karena menggunakan Strategi (SO) adalah strategi yang menggunakan kekuatan internal yang memanfaatkan peluang. Strategi (ST) adalah strategi dengan menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman. Strategi (WO) adalah strategi yang dibuat berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Strategi (WT) adalah Strategi ini digunakan untuk meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

2.2 Kajian Teori

2.2.1. Konsep Tentang Manajemen Strategi

Menurut Gluck dan Jaunch pada (Faizah 2019:18), Proses pengambilan keputusan dan tindakan yang mengarah pada pembuatan strategi atau strategi yang efektif untuk membantu mencapai tujuan perusahaan atau organisasi dikenal sebagai manajemen strategi.

Siklus yang berbeda dari manajemen strategi terjadi secara konsisten dalam suatu kelompok. Di sini, manajemen penting dimaksudkan untuk membuat kelompok menjadi organisasi yang mampu menunjukkan kinerja yang unggul karena kelompok yang efektif memiliki tingkat kelangsungan hidup dan efisiensi yang terus meningkat.

Menurut Dafid (Wahyuningsih,2018:7), Manajemen strategi adalah seni dan pengetahuan dalam membuat, menerapkan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya. Manajemen strategis berkonsentrasi pada upaya untuk meningkatkan sistem informasi komputer, penelitian dan pengembangan, produksi/operasi, keuangan/akuntansi, manajemen, pemasaran, dan keuangan.

Gerry Jhonson dan Kevan Scholes (Jemsly Hutabarat dan Martani Huseini 2006: 18) berpendapat bahwa strategi didefinisikan sebagai panduan utama dan runag lingkup jangka panjang organisasi untuk memperoleh manfaat dari perubahan konfigurasi sumber daya lingkungan untuk memenuhi kebutuhan pasar dan harapan berbagai pihak yang terlibat dalam organisasi atau kelompok usaha.

Hax dan Majluf (1991) dalam teorinya pernah mencoba menawarkan rumusan dengan jalan konferensi mengenai strategi yakni :

- 1) Strategi adalah cara untuk membuat keputusan yang konsisten, terintegrasi, dan penting.

- 2) Tujuan jangka panjang organisasi, rencana aksi, dan alokasi sumber daya ditentukan dan dikomunikasikan melalui strategi.
- 3) Metode untuk menentukan wilayah kerja perusahaan
- 4) Mencari keuntungan jangka panjang dengan merespon dengan tepat terhadap peluang dan ancaman, serta kelebihan dan kekurangan organisasi.

Menurut penelitian, memahami manajemen strategi sangat penting bagi organisasi atau industri untuk membuat perencanaan industri untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan organisasi, manajemen strategi juga diperlukan untuk menyatukan operasi dari berbagai fungsi bisnis. Proses manajemen strategi terdiri dari perumusan, implementasi, dan penilaian strategi. Strategi manajemen juga memberikan arahan yang sama.

2.2.2 Strategi Pengembangan Tentang Objek Wisata

Pengembangan adalah pekerjaan yang bekerja pada kapasitas khusus, hipotesis, terapan, dan moral yang ditunjukkan oleh kebutuhan pekerja atau posisi melalui instruksi dan persiapan. Menurut Hayati (dalam Reni Andriani 2019), pengembangan adalah jenis pekerjaan yang dilakukan secara teratur dan resmi yang berfokus pada meningkatkan atau memperluas kapasitas suatu usaha. Jadi, cara membuatnya adalah peningkatan dalam arti yang sangat sederhana.

Pengembangan objek wisata dapat didefinisikan sebagai upaya atau

metode untuk membuat objek wisata menjadi lebih baik sehingga orang dapat melihatnya dan merasa senang. Dengan demikian, atraksi objek wisata akan mendorong pengunjung untuk datang. Pengembangan objek wisata harus mempertimbangkan sarana dan prasarana pariwisata, fasilitas, dan masyarakat di sekitarnya. Pola kebijakan yang menguntungkan harus diterapkan.

Menurut Wiryokusumo dalam Reni Andriani (2019), Pengembangan adalah upaya edukatif formal dan nonformal untuk menciptakan, mengembangkan, dan membina premis karakter yang disesuaikan dengan baik. Ini dilakukan dengan sengaja, terorganisir, dan penuh perhatian.

Dalam mengembangkan suatu lokasi wisata, penting untuk mempertimbangkan sejumlah variabel yang berpengaruh terhadap keberadaan lokasi tersebut. Berikut adalah beberapa dari variabel tersebut: unsur-unsur penting yang harus ada dalam suatu daerah tujuan wisata, menurut Suwantoro (1997:19-24) yang mencakup objek dan daya tarik wisatawan, fasilitas dan sarana wisata, tata laksana dan infrastruktur, serta kondisi masyarakat dan lingkungan.

Menurut Fajar Nur'aini (2020) Menyatakan bahwa *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), *Threats* (ancaman) adalah sebagai berikut:

1. *Strengths*

Strengths (kekuatan) adalah situasi yang menjadi kekuatan bagi

organisasi. Faktor kekuatan ini berasal dari kemampuan yang dimiliki organisasi itu sendiri, yang dikenal sebagai nilai plus atau keunggulan komparatif. Jika sebuah organisasi memiliki fitur khusus yang lebih unggul dari pesaingnya dan juga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan pihak berwenang, hal ini mudah dilihat.

2. Weaknesses

Weaknesses (kelemahan) artinya kondisi atau segala sesuatu hal yang menjadi kelemahan atau kekurangan yang terdapat dalam tubuh organisasi. Namun yang terpenting adalah organisasi menciptakan sebuah kebijakan sehingga dapat meminimalisir kelemahan tersebut atau bahkan bisa menghilangkan kelemahan yang terdapat. Kelemahan ini dapat berupa kelemahan pada sarana dan prasarana, lemahnya kepercayaan konsumen, tidak sesuainya antara hasil produk dengan kebutuhan konsumen atau dunia usaha serta industri dan lain-lain.

3. Opportunities

Opportunities (peluang) merupakan suatu kondisi lingkungan di luar organisasi yang sifatnya menguntungkan bahkan dapat menjadikan suatu senjata untuk memajukan sebuah perusahaan/organisasi. Untuk dapat mengetahui hal eksternal

mana yang dapat dijadikan peluang dengan cara membandingkan analisis internal (*strengths* dan *weaknesse*) perusahaan atau organisasi dengan analisis internal dari kompetitor lain.

4. *Threats*

Threats (ancaman) merupakan kondisi eksternal yang dapat mengganggu operasi sebuah perusahaan atau organisasi dikenal sebagai ancaman. Ancaman dapat mencakup kondisi kerja yang tidak menguntungkan sebuah organisasi. Jika ancaman tidak ditanggulangi segera, hal itu dapat menyebabkan konsekuensi yang berkelanjutan yang menghambat pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan. Salah satu cara untuk mengidentifikasi ancaman adalah dengan melihat seberapa besar dampaknya (tingkat keseriusannya) dan seberapa besar kemungkinannya terjadi.

2.2.3 Objek wisata

Objek Wisata adalah segala sesuatu yang menarik orang untuk mengunjungi suatu tempat tertentu. Dalam ilmu kepariwisataan, objek wisata adalah segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat. Menurut Pasal 1 Ayat 5 Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, objek wisata atau Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa

keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu wilayah tujuan wisata. Dalam kedudukannya yang sangat menentukan tersebut maka, daya tarik wisata harus dirancang dan dibangun serta dikelola secara profesional sehingga bisa menarik wisatawan untuk datang ke objek wisata.

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan objek wisata pantai Maluku sangat layak dikembangkan. Menurut Yoeti (2018) dapat didefinisikan dengan tiga faktor, yaitu harus ada *something to see, something to do, something to buy*.

1. *Something to see* terkait dengan daya tarik tempat wisata. Salah satu hal yang harus dilihat dari objek wisata adalah harus memiliki sesuatu yang menarik bagi pengunjung untuk dilihat atau diamati. Dengan kata lain, objek wisata harus memiliki daya tarik tertentu yang dapat menarik wisatawan untuk pergi ke pantai Maluku Sumbawa Barat.
2. *Something to do* terkait dengan aktivitas wisatawan di daerah wisata. Hal ini bertujuan untuk memberi wisatawan kesempatan untuk menikmati waktu yang menyenangkan dan santai, seperti fasilitas rekreasi baik arena bermain dan tempat makan, terutama makanan lokal sehingga membuat wisatawan lebih betah untuk tinggal di sana.

3. *Something to buy terkait* dengan oleh-oleh unik yang dibeli oleh pengunjung di lokasi wisata sebagai kenangan pribadi. Souvenir ini biasanya merupakan sarana untuk wisatawan berbelanja, dan biasanya merupakan ciri khas atau simbol dari lokasi tersebut, sehingga dapat dibawa sebagai oleh-oleh.

2.2.4 Jenis-jenis objek wisata

Menurut Mappi dalam Rismawati (2020) penggolongan objek wisata akan terlihat dari ciri-ciri khas yang ditonjolkan oleh tiap-tiap objek. Objek wisata adalah tempat atau situasi yang menjadi daya tarik wisatawan. Objek wisata dapat sangat bervariasi, mencakup alam, budaya, sejarah, rekreasi, dan banyak lagi. Berikut adalah beberapa jenis objek wisata yang umum ditemui:

1. Pantai: pantai dengan pasir putih, air laut yang jernih, dan aktivitas seperti berenang, berselancar, dan snorkeling sering menjadi objek wisata populer.
2. Pegunungan: destinasi pegunungan menawarkan pemandangan alam yang menakjubkan, hiking, dan berbagai aktivitas luar ruangan.
3. Danau: danau yang indah sering menjadi tempat rekreasi, seperti perahu dayung, berenang, piknik.
4. Hutan dan Taman Nasional: hutan dan taman nasional adalah tempat untuk pengamatan alam, hiking, dan penelitian

lingkungan.

5. Museum dan Galeri Seni: tempat ini menampilkan koleksi seni dan peninggalan bersejarah yang menarik.
6. Tempat Ibadah: kuil, gereja, dan masjid adalah objek wisata untuk wisatawan yang ingin mengeksplorasi aspek spritual dan agama.

Membangun objek wisata harus mempertimbangkan sosial budaya, ekonomi, agama, adat istiadat, dan lingkungan. Tempat wisata dan daya tarik wisata dapat dibangun oleh pemerintah, badan usaha, atau perseorangan dengan bekerja sama dengan pihak tertentu.

2.2.5 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah alat klasik untuk melakukan analisis strategi. Analisis SWOT membantu menstrukturkan masalah, terutama dengan melakukan analisis lingkungan strategi (internal dan eksternal). Ini dilakukan dengan menggunakan struktur kekuatan, kelemahan, dan kesempatan eksternal dan ancaman yang ada.

Penelitian ini akan melakukan telaah secara mendalam tentang Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Maluk Desa Pasir Putih Kabupaten Sumbawa Barat (KSB). Telah menggunakan pendekatan SWOT analisis sebagaimana dikemukakan Menurut Rangkuti (2018: 20) Analisis SWOT adalah singkatan dari lingkungan eksternal Peluang dan Ancaman yang dihadapi bisnis. Ini membandingkan faktor eksternal Peluang (Opportunities) dan Ancaman (Threats) dengan faktor internal

Kekuatan (Strengths) dan Kelemahan (Weaknesses) yang mungkin terjadi dalam mencapai tujuan perusahaan atau lembaga dalam skala yang lebih luas. Untuk mencapai tujuan ini, analisis SWOT memerlukan analisis dari semua aspek lingkungan, baik kekuatan dan kelemahan.

Analisis SWOT merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi situasi atau strategi suatu organisasi atau proyek. Analisis SWOT membantu dalam memahami faktor-faktor *internal* dan *eksternal* yang dapat memengaruhi kinerja atau tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan pendekatan analisis SWOT dengan urutan kerja sebagai berikut:

1. Analisis Internal

Kekuatan organisasi adalah elemen positif di dalamnya. Etos kerja keras karyawan atau staf, sumber daya manusia yang kompeten, tata pamong, dan pelaksanaan tupoksi adalah beberapa contohnya. Semua jajaran telah menyetujui indikator kinerja. Kelemahan internal organisasi dikenal sebagai kelemahan. Misalnya, organisasi memiliki mekanisme pengambilan keputusan yang tidak jelas dan tidak ada sistem komunikasi atau protokol yang jelas.

2. Analisis Eksternal

Peluang adalah komponen yang menguntungkan dari sumber luar organisasi. Kebijakan disesuaikan dengan pusat, hibah, dan

kolaborasi operasional dengan lembaga lain.

Ancaman adalah elemen negatif dari sumber luar yang dapat membahayakan organisasi. Ancaman adalah segala sesuatu yang tidak dapat dihindari karena kecenderungan perkembangan (persaingan)

Berdasarkan uraian diatas bahwa pendekatan analisis SWOT, analisis internal dan eksternal menghasilkan beberapa strategi pengembangan antara lain sebagai berikut:

1. Strategi (SO) adalah strategi yang menggunakan kekuatan internal yang memanfaatkan peluang.
2. Strategi (ST) adalah strategi dengan menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.
3. Strategi (WO) adalah strategi yang dibuat berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
4. Strategi (WT) adalah strategi ini digunakan untuk meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

2.3 Konsep Operasional

Variabel indikator pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Variabel Indikator Strategi Pengembangan Objek Wisata

No	Indikator	Sub Indikator
1	Strengths (kekuatan)	a. Melakukan perawatan agar tetap terjaga keaslian.

	meningkatkan daya tarik wisata.	<ul style="list-style-type: none"> b. Menjaga keasrian lingkungan c. Menumbuhkan semangat masyarakat untuk menjaga kawasan
2.	Weakness (kelemahan) pengadaan fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Terbatasnya sarana dan prasaran b. Memberikan kejelasan informasi melalui website resmi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
3.	Oppotunity (peluang) kemudahan akses	<ul style="list-style-type: none"> a. Menambah sarana dan prasarana (toilet, mushola, warung/toko, gazebo untuk beristirahat, tangga untuk kemudahan akses disekitar Pantai Ketapang b. Melakukan pembangunan akses jalan di Kawasan Pantai dan Menyediakan transportasi air dikawasan Pantai Ketapang.
4	Threats (ancaman)	<ul style="list-style-type: none"> a. Membangun gallery of Pantai Ketapang agar kesediaan koleksi dan informasi mudah didapatkan. b. Menajaga lingkungan di wilayah Ketapang.

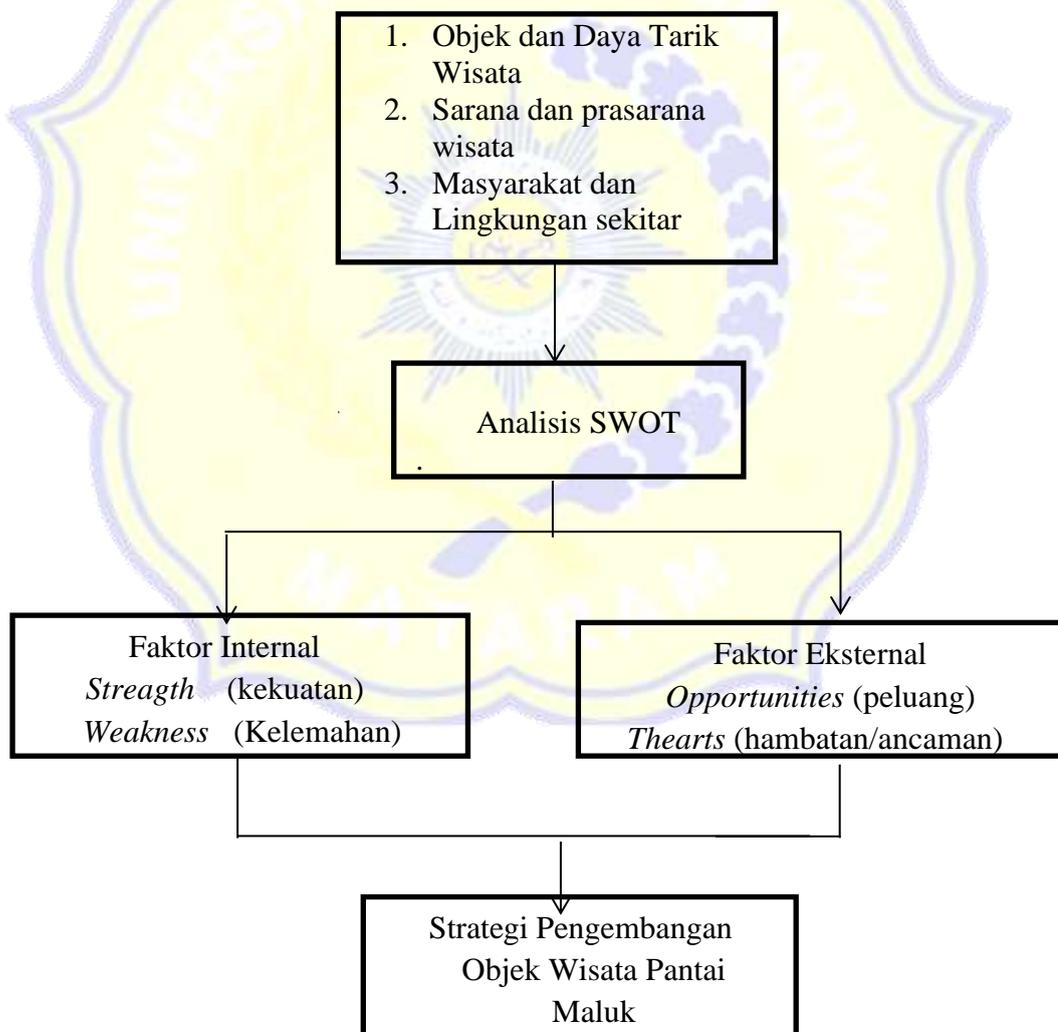
Sumber: Bambang Supriadi, S. E., & Roedjinandari, N. (2017)

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan berbagai konsep dan teori yang digunakan dalam suatu penelitian. Kerangka berpikir terdiri dari uraian tentang objek penelitian dan disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan temuan penelitian yang

relevan. Analisa lingkungan, serta visi, misi, dan tujuan organisasi atau industri, membentuk dasar strategi pengembangan. Penelitian ini akan menganalisis objek wisata Pantai Maluku menggunakan analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman). Tujuan dari analisis ini adalah untuk membantu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memverifikasi kondisi, kelemahan, dan keunggulan produk yang ditawarkan, serta untuk mengidentifikasi ancaman dari pesaing.

Tabel 2.2 Kerangka Berpikir



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian jenis ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif berdasarkan Moleong (2019) adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena yang dialami individu, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dikumpulkan melalui instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif. Sugiyono (2020) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mempelajari kondisi objek alamiah, dan data yang diperoleh biasanya kualitatif karena dihasilkan dengan teknik analisis data kualitatif.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian di Pantai Maluk Desa Pasir Putih Kabupaten Sumbawa Barat (KSB).

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih 1 tahun.

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini fokuskan pada Desa Pasir Putih untuk mendapatkan

data-data yang ada di Kantor Desa Pasir Putih.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Sugiyono (2020) mendefinisikan data kualitatif sebagai data yang terdiri dari kalimat, kata, atau gambar. Data penelitian ini berasal dari wawancara yang dilakukan dengan informan penelitian tentang strategi pengembangan objek wisata pantai Maluku Kabupaten Sumbawa Barat (KSB).

Didalam penelitian ini terdapat 2(dua) sumber data yaitu data primer dan data skunder. Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini :

3.2.1 Data primer

Data yang dikumpulkan dan diolah secara mandiri oleh suatu organisasi atau individu langsung dari subjek penelitian disebut data primer. Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2020), informasi esensial adalah sumber informasi yang secara lugas memberikan informasi kepada pengumpul informasi. Informasi dikumpulkan oleh spesialis langsung dari sumber utama atau di dimana objek pemeriksaan selesai. Pakar memanfaatkan konsekuensi pertemuan yang diperoleh dari data poin penelitian sebagai informasi penting.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian.

Menurut Sugiyono (2020). Sumber informasi tambahan yang digunakan dalam tinjauan ini adalah buku, buku harian, artikel, dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian tentang kerangka pengendalian internal untuk kerangka kerja dan metodologi penelitian dengan tujuan akhir untuk membantu penguasaan biaya kerja.

3.4 Informan Penelitian

Penulis menggunakan informan untuk mendapatkan data penelitian. Penulis memilih informan ini karena mereka dapat memberikan informasi yang jelas tentang tujuan dan masalah penelitian. Oleh karena itu, informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Sumber Informan Penelitian

No.	Sumber Informan	Jumlah
1	Kepala Desa Pasir Putih	1
2	Wisatawan Lokal	2
3	Masyarakat Sekitar Objek Wisata	1

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Peneliti melakukan proses pengamatan langsung, mencatat

serta menganalisis hal-hal yang terjadi dilapangan sehingga peneliti mendapatkan data yang cukup mengenai strategi pengembangan objek wisata Pantai Maluk.

Untuk mengembangkan objek wisata Pantai Maluk Desa Pasir Putih Kabupaten Sumbawa Barat (KSB), pengkaji akan menggunakan metode observasi. Peneliti menemukan beberapa masalah: kurangnya pemeliharaan fasilitas umum, kurangnya kelengkapan elemen pariwisata, dan kurangnya sumber daya manusia yang benar-benar mampu melihat peluang dan tantangan sektor pariwisata.

2. Wawancara

Wawancara mempunyai dua jenis yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Peneliti ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu mengajukan pertanyaan yang belum dipersiapkan sebelumnya, tentunya pertanyaan yang berkaitan dengan strategi pengembangan objek wisata Pantai Maluk. Tujuan agar peneliti memperoleh informasi sebanyak-banyaknya kemudian menganalisis dari hasil informasi yang telah didapatkan untuk mencapai tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan foto lengkap sebanyak-banyaknya yang relevan dengan topik yang diteliti dalam penelitian ini merupakan salah satu metode pengumpulan data. Dokumentasi

merupakan pelengkap dari pemanfaatan teknik persepsi dan wawancara.

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Sthepen (1999) dalam Murdani (2014), analisis SWOT terdiri dari kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman (*Threats*). Analisis SWOT dilakukan untuk mengetahui seberapa siap setiap fungsi dari seluruh fungsi untuk mencapai tujuan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang terdiri dari *Strengths, Weakness, Opportunities dan Threats*.

Tabel 3.2 Faktor-Faktor *Strengths, Weakness, Opportunities dan Threats* Pantai Maluk

IFAS EFAS	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Peluang (<i>Opportunities</i>)	STRATEGI SO Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI WO Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang.
Ancaman (<i>Threats</i>)	STRATEGI ST Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.	STRATEGI WT Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Selanjutnya adalah gambaran analisis SWOT diatas:

1. Strategi SO (*Strength and Opportunity*). Strategi ini dibuat dengan menggunakan seluruh kekuatan dan untuk memanfaatkan seluruh peluang yang ada.
2. Strategi ST (*Strength and Threats*), ini adalah strategi yang digunakan untuk mengatasi ancaman dengan cara memanfaatkan kekuatan yang dimiliki.
3. Strategi WO (*Weakness and Opportunity*). Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan meminimalkan kelemahan yang dimiliki.
4. Strategi WT (*Weakness and Threats*). Strategi ini merupakan strategi bagaimana menghindari ancaman dan meminimalkan kelemahan yang ada.